

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana data yang akan digunakan berupa angka sebagai alat analisis pada apa yang ingin diketahui.⁴² Kemudian, penelitian ini yang memanfaatkan metode statistik dalam penelitiannya untuk mengolah data yang berisikan angka. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu kausalitas, yang artinya penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Dengan adanya tujuan untuk melihat variabel mana yang mempengaruhi dan variabel yang terpengaruh, sehingga mendapatkan hasil yang berhubungan dengan sebab-akibat.

B. Definisi Operasional Produk

Variabel penelitian adalah fitur, nilai, atau karakteristik objek penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel yang pengaruh terhadap keputusan pembelian produk hijab motif. Variabel sendiri terdiri dari 2 jenis, yaitu *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat) yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Produk (X1)

Produk merupakan segala sesuatuyang dipasarkan dengan tujuan menarik perhatian, dibeli, dikonsumsi, digunakan atau dimanfaatkan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan.⁴³ Penelitian ini berfokus pada produk yang ada di

⁴² Anwar Hidayat, Kuantitatif Adalah Penelitian: Tujuan, Jenis-Jenis, Pengertian, Contoh, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html> diakses pada 14 juli 2024.

⁴³ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12, Jilid 1.....*, 346.

lembaga keuangan syariah, oleh karena itu indikator produk yang akan digunakan antara lain.⁴⁴

Tabel 3.1
Indikator Produk

Variabel	Indikator
Produk (X1)	Kinerja Fitur kesesuaian Kemudahan

Sumber: Rambat lupiyoadi dan Dedy A. Hamdani (2018).

2. Harga (X2)

Menurut Buchori Alma,⁴⁵ harga merupakan sejumlah uang atau nilai yang diberikan konsumen untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu barang atau jasa. Indikator harga terbagi menjadi beberapa unsur kegiatan, yaitu:⁴⁶

Tabel 3.2
Indikator Harga

Variabel	Indikator
Harga (X2)	Keterjangkauan harga Daftar Harga Syarat Pembayaran

Sumber : Phillip Kotler dan Gary Amstrong (2012)

3. Variabel Terikat (dependen)

Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas.⁴⁷ Dalam

⁴⁴ Rambat Lupiyoadi dan Dedy A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi, Edisi 3.....*, 43

⁴⁵ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa.....*, 169

⁴⁶ Riza Wahyu Kusuma, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan.".....,

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, 118.

penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikatnya adalah keputusan menabung (Y).

Pengambilan keputusan menurut J. Griffin yang dikutip oleh R. Rama Riyan jazulia bahwa keputusan nasabah dalam memilih produk adalah tindakan menentukan satu alternatif dari berbagai pilihan yang tersedia yang berarti bahwa dalam membuat keputusan harus ada opsi lain yang tersedia.⁴⁸ Hal ini terjadi karena mereka ingin meminimalisir risiko dan membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, mereka mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan. Ada lima indikator dalam pengambilan keputusan yaitu:⁴⁹

Tabel 3.3

Indikator Keputusan anggota

Variabel	Indikator
Keputusan anggota (Y)	Pengenalan Kebutuhan
	Pencarian Informasi
	Evaluasi Alternatif
	Keputusan Pembelian
	Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, (2016)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini dilakukan di KSPPS BMT Permata Jawa Timur tepatnya di Jl. Raya Meri No.370, Mergelo, Meri, Kec. Magersari, Kota Mojokerto Jawa Timur 61315

⁴⁸ R. Rama Riyan Jazulia. 2018. Analisis Dampak Nilai Taksir, Biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah: Studi Kasus di Pegadaian Syariah Unit Bunul Kota Malang. Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3 No. 2:97

⁴⁹ Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid* , (Jakarta: Erlangga 2016), 184-190.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian diambil kesimpulan, oleh karena itu populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup semua karakteristik atau sifat yang ada pada objek atau subjek tertentu.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh nasabah simpanan permata pada KSPPS BMT Permata yang berjumlah 324.

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mampu mempelajari seluruhnya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, sampel harus dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) populasi.

Sampel yang baik mampu mencerminkan kondisi populasi, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode sampling insidental. Sampling insidental adalah metode penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana dan siapapun yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

sampel, dan jika dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.⁵¹Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel mulai dari (1% 5% dan 10%).

Jumlah populasi dalam penelitian ini 324 orang dan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 5% maka besarnya sampel yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,0025)}$$

$$n = \frac{324}{1 + 0,810}$$

$$n = \frac{324}{1,81}$$

$$n = 179,005$$

$$n = 179,005 = 179 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 179 anggota yang mengambil simpanan permata di KSPPS BMT Permata Jawa Kota Mojokerto dan telah menggunakan produk tersebut lebih dari satu kali.

⁵¹ *ibid.*

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵² Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari responden berdasarkan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket. Responden tersebut adalah anggota simpanan permata di KSPPS BMT Permata Jawa Timur Kota Mojokerto.

F. Metode Pengumpulan Data

Proses dalam mendapatkan data primer demi keperluan penelitian disebut dengan pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui observasi dan penyebaran kuisisioner kepada anggota yang melakukan simpanan permata di KSPPS BMT Permata Jawa Timur Kota Mojokerto.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, serta informasi yang berkaitan dengan dengan pertanyaan penelitian. Salah satu bentuk instrumen penelitian adalah kuisisioner, seperti yang digunakan dalam penelitian ini. Kuisisioner atau angket adalah serangkaian pertanyaan mengenai topik tertentu, yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi seperti

⁵² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung : IKAPI. J Lexy, Moleong, 2016).

preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Sebelum mengumpulkan data, dibutuhkan validasi dan menguji keandalan uraian pertanyaan yang akan dipakai.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.⁵³ Berikut langkah-langkah teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS:

1. *Editing* merupakan proses pengecekan data atas kesalahan yang dilakukan oleh penanya kepada responden.
2. *Coding Coding* adalah pemberian kode untuk setiap bagian data yang termasuk dalam kategori yang sama.⁵⁴
3. *Scoring* merupakan memberikan skor pada data-data yang telah diberi kode. Pada proses ini lembar jawaban akan diberikan bobot nilai, setiap skor dari item pertanyaan angket ditetapkan sesuai dengan tingkatan pilihan sebagai berikut:
 - a. Jawaban sangat setuju SS diberi skor : 5
 - b. Jawaban setuju S diberi skor : 4
 - c. Jawaban netral N diberi skor : 3
 - d. Jawaban tidak setuju TS diberi skor : 2
 - e. Jawaban sangat tidak setuju STS diberi skor : 1

⁵³ Akhmad Jazuli, "Statistika Penelitian Dilengkapi Aplikasi SPSS," Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI), 2021, 2.

⁵⁴ Vivi Herlina, Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS (Elex Media Komputindo, 2019), 49.

4. *Tabulating* adalah memasukkan data ke dalam beberapa tabel yang telah dibuat, dan mengurutkan serta menghitung angkanya. *Tabulating* sangat memudahkan dalam menjumlahkan serta mencantumkan data ke rumus pada penelitian ini.
5. *Processing*, merupakan proses perhitungan dan pengolahan data dengan statistik. Program SPSS dibutuhkan pada proses ini sebagai bantuan analisis statistik. Teknik analisis dalam proses ini meliputi:

- a. Uji Instrumen

- 1) Uji Validitas

Uji validitas dibutuhkan untuk menangkap seberapa jauh pengukur dapat menakar sesuatu. Validitas berhubungan dengan keandalan. Uji signifikansi koefisiensi korelasi pada tingkat yang signifikan. $0,00(=0\%)$ hal ini dibutuhkan untuk mengenali item yang dipakai cocok untuk digunakan. Uji korelasi person adalah metode yang dipakai untuk menguji validitas. Uji signifikansi harus dilakukan pada setiap pertanyaan yang akan ditanyakan. Karakteristik pengujian validitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.⁵⁵

- 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu cara untuk melakukan pengukuran kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel yang didistribusikan dan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan pengukuran. Jika nilai koefisien semakin mendekati 0, maka tidak reliabel. Menurut Kaplan dan Saccuzzo,

⁵⁵ Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²) (Guepedia, 2021), 8.

dalam *basic research* nilai *crombach's alpha* dianggap reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,70$ sampai $0,80$.⁵⁶

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ditunjukkan untuk menguji normal atau tidaknya antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk melihat besaran normalitas data. Kriteria regresi yang baik adalah regresi berdistribusi normal. Dasar dalam memutuskan pendekatan normalitas yakni apabila nilai *mean* = *median* atau memiliki perbandingan $< 0,5$ maka data memenuhi asumsi. Data dinamakan berdistribusi normal dengan meninjau skewnes maupun kurtosis. Data yang berdistribusi normal mempunyai *skewnes* 0 (nol), sedangkan kurtosisnya memiliki nilai $= 3$.⁵⁷

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk melihat hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*). Dalam Gujarati, uji autokorelasi perlu dilakukan ketika data yang di

analisis adalah data *time series*. Dimana $d = \frac{\sum(en-en-1)^2}{\sum e_x^2}$

Keterangan :

d = Nilai Durbin Warton

$\sum e_i$: Jumlah Kuadrat Sisa

⁵⁶ R M Kaplan and D P Saccuzzo, *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues* (Cengage Learning, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=NI7EDQAAQBAJ>.

⁵⁷ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 227.

Setelah itu membandingkan nilai Durbin Watson dengan nilai d-tabel. Kriteria perbandingan sebagai berikut :⁵⁸

- a) Jika nilai $d < dL$ atau lebih besar dari $(4 - dL)$, berarti terdapat autokorelasi
- b) Jika d terletak diantara dU dan $(4 - dU)$, berarti tidak ada auto korelasi.
- c) Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4 - dU)$ dan $4 - dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti (ragu-ragu)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.⁵⁹ Kriteria regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dideteksi melalui grafik plot seperti prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRERID.

- a) Terjadinya heteroskedastisitas diindikasikan dengan adanya pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola dengan teratur (menggelombang, melebar terus menyempit)
- b) Bila tidak terdapat pola yang jelas berupa titik-titik yang tersebar diatas dan dibawah angka 0 padaa sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4) Uji Multikolinieritas

⁵⁸ Trihendari, 7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21 (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 197.

⁵⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 190Vol. 18, No.1, Juni (2019)

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Kriteria model regresi yang baik adalah tidak adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat melihat nilai simpangan baku atau menggunakan *Variance Inflation Factor dan Tolerance*.⁶⁰ Kriteria pengujian multikolinieritas adalah diantaranya:

- a) Bila nilai $VIF < 10$ atau nilai $TOL > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- b) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $TOL < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

c. Analisis regresi linier berganda

Dalam analisis regresi linier berganda, jumlah variabel *independent* yang dipakai untuk memperkirakan variabel *depedent* bergantung lebih dari satu. Uji tersebut dipakai untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel *independent* dan *depeden* dan untuk memprediksi apakah nilai variabel *independen* akan mengalami kenaikan atau penurunan. regresi berganda dapat di rumuskan sebagai berikut:⁶¹

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Keputusan Memilih Produk Simpanan Permata)

a = Bilangan Kostanta

X_1 = Variabel Bebas (Produk)

X_2 = Variabel Bebas (Harga)

⁶⁰ Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

⁶¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 284.

β_1 = Koefisien Regresi

β_2 = Koefisien Regresi Harga

e = Variabel Pengganggu atau *Standart Error*

d. Pengujian hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui keberartian pengaruh atau tidaknya suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan tingkat keandalan 95% dan frekuensi kesalahan 5%. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:⁶²

a) Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c) Bila nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

begitupun sebaliknya. Perumusan hipotesis:

(1) $H_1 : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial produk berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota.

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial produk tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota.

(2) $H_1 : b_2 \neq 0$, artinya secara parsial harga berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota. $H_0 : b_2 = 0$, artinya secara parsial harga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi anggota.

2) Uji f (simultan)

Uji simultan (uji F) menunjukkan apakah terjadi pengaruh secara simultan semua variabel independent yang dicantumkan dalam model

⁶² Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D," ,223.

terhadap variabel dependent.⁶³ Kriteria uji F dengan mencocokkan nilai F hitung dengan nilai F tabel berikut ini:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05 \text{ atau } 5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan perumusan hipotesis $H_1 = b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh produk dan harga secara bersamaan terhadap keputusan anggota.
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05 \text{ atau } 5\%)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan perumusan hipotesis $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh produk dan harga secara bersamaan terhadap keputusan anggota

3) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan sejauh mana variabel bebas dalam sebuah model regresi menginterpretasikan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi juga bisa dilihat dari R-squared (R^2) pada tabel Model Summary.⁶⁴

⁶³ I Made Yuliara, Modul Regresi Linier Berganda (Bali: UNUD, 2016), 22.

⁶⁴ Hadaie Efendy, M Kpd, and Abdul Muin, "Statistik (Pendidikan Dan Ekonomi)," 2021, 42.